

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Desain yang digunakan pada penelitian ini yaitu:

¹Pada skripsi ini, adalah skripsi kuantitatif yang dimana penelitiannya secara ilmiah sistematis bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kuantitatif karena untuk mendapatkan signifikansi hubungan antara variabel yang diteliti².

Dalam penelitian kuantitatif biasanya dilaksanakan dengan sampel yang telah ditentukan berdasarkan populasi yang ada. Perhitungan jumlah sampel dilaksanakan dengan menggunakan rumus tertentu lalu disesuaikan dengan jenis penelitian.

B. Populasi Dan Sampel Penelitian

Dalam penelitian menentukan populasi sangatlah penting, tujuan populasi untuk mempermudah sebuah penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.

¹Hardani, Nur Hikmatul, et.al. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: 2020), hlm . 240

²Hardani, Nur Hikmatul, et.al. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: 2020), hlm . 240

³Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dengan demikian sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diselidiki, dan bisa mewakili keseluruhan populasinya sehingga jumlahnya lebih sedikit dari populasi. Sampel dalam penelitian adalah mahasiswa Fakultas Dakwah dan ilmu Komunikasi angkatan 2021.

Dalam penelitian ini menggunakan rumus *Slovin* karena penarikan pada sampel, jumlah sampel harus mewakili agar hasil dari penelitian dari peneliti dapat digeneralisasikan dan perhitungannya pun tidak perlu tabel jumlah sampel. Taraf kesalahan yang digunakan pada penelitian ini yaitu 5%, rumus yang digunakan untuk menarik populasi yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Keterangan:

N = Ukuran populasi

n = Ujuran sampel

e = Persentase (%) ketidakteelitian karena kesalahan dalam pengambilan data

Berdasarkan rumus diatas, maka jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini:

$$n = \frac{274}{1 + 274(5\%)^2}$$

$$n = 162.6 = 163$$

$$N = \frac{n}{S} \times$$

Keterangan

N = Jumlah sampel jurusan

n = Jumlah populasi tiap jurusan

³Sugiyono. (2011). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.hlm. 81

S = Jumlah populasi di semua jurusan

Hasil dari perhitungan menggunakan rumus tersebut dapat dari masing-masing proporsional sampling sebagai berikut :

$$\text{BPI} = \frac{51}{274} \times 163 = 30$$

$$\text{KPI} = \frac{97}{274} \times 163 = 54$$

$$\text{MD} = \frac{116}{274} \times 163 = 69$$

$$\text{BPI PKD} = \frac{10}{274} \times 163 = 5,9 = 6$$

Tabel 3.1 Sampel

NO	JURUSAN	LK	PR	JUMLAH
1.	BPI	17	34	51
2.	KPI	37	60	97
3.	MD	52	64	116
4.	BPI PKD	4	6	10
JUMLAH		110	164	274

C. Data Dan Sumber Data

Data primer adalah data yang diambil dan dikumpulkan secara langsung dari jawaban melalui kuesioner yang berkaitan dengan intensitas iklan dan citra UIN Antasari Banjarmasin terhadap intensi mendaftar kuliah di UIN Antasari Banjarmasin.

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung, yaitu dari jurnal, buku, dan arsip yang sudah dikumpulkan oleh pihak lain, serta sumber-sumber lain yang mempunyai relevansi dengan masalah yang sedang diteliti.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner. Kuesioner adalah, merupakan suatu angket yang disusun secara terstruktur guna menjangkau data, sehingga diperoleh data akurat berupa tanggapan langsung dari responden.

Identitas responden

Nama :

Kelas dan Jurusan :

Jenis kelamin :

A. Intesitas Periklanan

Tabel 3.2 Angket

No	Pertanyaan	1	2	3	4	5
1.	Saya melihat iklan UIN Antasari Banjarmasin di instagram lebih dari 1 kali.					
2.	Saya pernah menghadiri sosialisasi UIN Antasari Banjarmasin					
3.	Saya pernah melihat pendaftaran UIN Antasari Banjarmasin diwebsite					
4.	Saya pernah mendapatkan brosur pendaftaran mahasiswa baru di UIN Antasari Banjarmasin					
5.	Saya pernah pernah melihat informasi pendaftaran UIN Antasari Banjarasin di spanduk					

B. Citra UIN Antasari Banjarmasin

No	Pertanyaan	1	2	3	4	5
1.	Saya yakin dengan melanjutkan ke UIN Antasari Banjarmasin akan menjanjikan masa depan saya lebih baik.					

2.	UIN Antasari Banjarmasin memiliki citra yang baik di masyarakat.					
3.	Menurut saya UIN Antasari Banjarmasin merupakan kampus yang Unggul terutama terkait jurusan keislaman					
4.	Menurut saya UIN Antasari Banjarmasin terkenal dengan mahasiswanya yang berakhlak baik,					
5.	UIN Antasari Banjarmasin memiliki lulusan dengan pekerjaan yang bagus.					
6.	Menurut saya UIN Antasari Banjarmasin memiliki visi, misi dan tujuan yang lebih baik dibandingkan Universitas yang lainnya.					

C. Intensi Mendaftar

No	Pertanyaan	1	2	3	4	5
1.	Saya berkeinginan melanjutkan studi ke UIN Antasari Banjarmasin					
2.	Saya berusaha mencari informasi tentang pendaftaran UIN Antasari Banjarmasin melalui website					
3.	Saya berusaha mencari informasi tentang pendaftaran UIN Antasari Banjarmasin melalui Instagram.					
4.	Saya berusaha mencari informasi tentang pendaftaran UIN Antasari Banjarmasin melalui dengan mempertanyakan kepada orang lain (teman, keluarga).					

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang dibutuhkan oleh peneliti ketika mengumpulkan data. Instrumen penelitian mempermudah peneliti dalam hal mengelola data, analisis dan menarik kesimpulan dari data yang telah dikumpulkan.

Instrumen penelitian yang digunakan untuk penelitian ini yaitu instrumen angket atau kuesioner dengan pemberian skor sebagai berikut:

Tabel 3.3 Instrumen Penelitian

1.	SS = Sangat Setuju	Diberi Skor 5
2.	S = Setuju	Diberi Skor 4
3.	RG = Ragu-Ragu	Diberi Skor 3
4.	TS = Tidak Setuju	Diberi Skor 2
5.	STS = Sangat Tidak Setuju	Diberi Skor 1

F. Teknik Instrumen

Dalam penelitian ini teknik instrumen yang digunakan untuk uji validitas adalah teknik korelasi *product moment* yang dikemukakan oleh Karl Pearson dengan menggunakan rumus:

$$r_{XY} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel x dan y

X = skor dari tiap-tiap item

n = jumlah subjek

Y = jumlah dari skor item

Instrument atau pernyataan dinyatakan valid jika nilai r pada taraf signifikansi 5%, sebaliknya jika $r <$ maka instrument atau item pertanyaan tidak valid. Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS *for windows*.

G. Uji Alat Ukur

Dalam sebuah penelitian penting mengetahui kebenaran dan kelayakan dari kuesioner yang akan diisi oleh responden maka diperlukan untuk Uji Validitas dan Reliabilitas.

1. Uji Validasi

Dalam memperoleh alat ukur yang valid beserta item-item yang layak maka peneliti melakukan uji validitas korelasi dengan *SPSS 22 for windows*. Sebuah item dalam kuesioner dinyatakan tidak valid apabila nilai r tabel lebih besar daripada r hitung dan dinyatakan valid apabila r hitung lebih besar dari r tabel.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan cara untuk mengenali hasil pengukuran senantiasa tidak berubah-ubah, Uji reliabilitas merupakan sebuah uji yang dilakukan oleh peneliti untuk mengukur kestabilan dan koefisien responden dalam menjawab kuesioner yang diberikan berdasarkan variable-variabel tersebut, dikatakan reliabel apabila jika *Cronbach's alpha*-nya memiliki nilai lebih dari $> 0,60$ bahwa reliable, uji ini menggunakan *SPSS 22 for windows*.

Berikut beberapa kategori dalam pengambilan keputusan uji reliabilitas:

- a. Reliabilitas rendah apabila *Cronbach's alpha* $< 0,6$
- b. Reliabilitas moderat apabila *Cronbach's alpha* $0,51 - 0,70$
- c. Reliabilitas tinggi apabila *Cronbach's alpha* $0,71 - 0,90$
- d. Reliabilitas sempurna apabila *Cronbach's alpha* $> 0,91$

3. Pengolahan Data

Berikut langkah-langkah ilmiah yang perlu dilakukan untuk memudahkan proses pengolahan data yaitu:

- 1) *Collecting*, adalah riset dicoba dengan metode mengevaluasi informasi yang dibutuhkan, bagus informasi pokok ataupun informasi inferior.
- 2) *Editing*, saat sebelum informasi kuesioner diolah, informasi itu butuh diedit lebih dulu. dengan tutur lain, informasi angket yang sudah digabungkan butuh dibaca

sekali lagi serta diperbaiki, bila sedang ada keadaan yang salah ataupun sedang meragukan.

- 3) *Coding*, membagikan angka- angka serta kode- kode khusus yang lebih disetujui kepada jawaban- jawaban persoalan dalam angket, sehingga mempermudah dikala memasukkan informasi dalam komputer.
- 4) Pengelompokan informasi, adalah memberi informasi yang telah terkumpul cocok dengan isyarat yang sudah terbuat.

H. Teknik Analisis Data

Teknik data yang digunakan oleh peneliti untuk pengaruh intensitas periklanan dan citra UIN Antasari Banjarmasin terhadap intensi mendaftar kuliah di UIN Antasari Banjarmasin (Mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Angkatan 2021). Data yang diperoleh dari kuesioner, hasilnya akan disajikan dalam bentuk tabel dan dianalisis berdasarkan variabel pengaruh intensitas periklanan dan citra UIN Antasari Banjarmasin dan selanjutnya dapat dilihat pengaruhnya terhadap intensi mendaftar kuliah di UIN Antasari Banjarmasin (Mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Angkatan 2021). Setelah dilakukan perhitungan atas hasil kuesioner yang didapat dilakukan pengujian menggunakan analisis deskripsi data dan regresi linier berganda.

1. Deskripsi Data.

Data yang diperoleh peneliti dari hasil kuesioner dan wawancara dianalisis kemudian dideskripsikan sesuai dengan variabel yang ada. Analisis deskripsi data meliputi karakteristik responden, analisis indeks

2. Regresi Linier Berganda

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda ini menggunakan *SPSS 22 for windows*.⁴ Faktor-faktor yang memiliki pengaruh intensitas periklanan dan citra UIN Antasari Banjarmasin terhadap intensi mendaftar kuliah di UIN Antasari Banjarmasin (Mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Angkatan 2021), dianalisis dengan analisis regresi linier berganda dengan formulasi:

$$Y = f (X1, X2)$$

Bahwa

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Intensitas Pendaftaran

X1 = Iklan

X2 = Citra

$\beta_1 \beta_2$ = Koefisien regresi variabel independen

α = Intersep (Konstanta)

e = Variabel Pengganggu

I. Uji Prasyarat Analisis

Berikut Uji Prasyarat Analisis yang terdiri dari uji multikolinieritas, uji normalitas, dan uji heteroskedastisitas.

1. Uji Normalitas

Dalam penelitian ini, uji normalitas dapat dilakukan melalui uji *normal probability plot*, yang membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Kemudian peneliti menggunakan

⁴Danang Sunyoto, *Analisis Regresi dan Uji Hipotesis* (Bandung: Gudang Penerbit, 2011).

uji Kolmogorov-Smirnov dengan derajat (α) sebesar 5% atau 0,05. Menurut Ghozali dalam mengambil keputusan uji normalitas harus melihat beberapa kemungkinan yaitu sebagai berikut:

- a. Bila informasi menabur di dekat garis diagonal serta menjajaki arah garis diagonal ataupun diagram histogramnya membuktikan penyaluran wajar, kalau perihal itu membawa alamat kalau bentuk regresi itu penuh anggapan normalitas.
- b. Bila informasi menabur jauh dari diagonal serta ataupun tidak menjajaki arah garis diagonal ataupun diagram histogramnya tidak membuktikan penyaluran wajar, kalau perihal itu membawa alamat bentuk regresi itu tidak penuh anggapan normalitas.⁵

2. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas dalam regresi linier klasik digunakan agar tidak terjadi besaran varian koefisien regresi yang berdampak terhadap lebar interval kehandalan terhadap variabel bebas yang digunakan, jika tidak terjadi multikolinieritas maka hubungan antara variabel bebas dan terikat mendekati sempurna⁶.

Berikut beberapa indikator untuk melihat ada atau tidaknya multikolinieritas:

- a. Angka R_2 yang diperoleh sesuatu ditaksir bentuk yang amat besar, namun variabel bebas tidak signifikan mempengaruhi variabel dependen
- b. Melihat angka *tolerance* dan angka *variance inflation factor* (VIF).
- c. Model regresi tidak terjadi multikolinearitas jika nilai tolerance lebih dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10.

3. Uji heteroskedastisitas

⁵Imam. Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25* (Semarang: Universitas Diponegoro, 2018).

⁶Johan Harlan, *Analisis Regresi Linear* (Jakarta: Penerbit Gunardarma, 2016). h. 46-49

Penelitian ini untuk menguji model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas dan data menjadi homoskedastisitas yaitu varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain adalah tetap⁷.

Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat grafik *scatterplot*, jika hasil data menyebar, yaitu di atas dan di bawah nilai nol bahwa model regresi layak pakai karena bebas heteroskedastisitas⁸.

4. Uji Hipotesis

Menurut Sarstedt et al, 2017 pengujian hipotesis dilakukan dengan mengukur tingkat signifikansi dan kekuatan hubungan menggunakan koefisien jalur. Semakin dekat nilai +1 semakin kuat, hubungan antara dua variabel. Hubungan yang lebih dekat dengan nilai -1 menunjukkan bahwa hubungan kedua variabel tersebut negatif⁹.

(H₁) = Terdapat pengaruh Iklan terhadap pendaftar Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.

(H₀) = Tidak ada pengaruh Citra terhadap pendaftar Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.

(H₁) = Terdapat pengaruh Citra terhadap pendaftar Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.

⁷ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 9)*, 9 ed. (Semarang: Universitas Diponegoro, 2016).

⁸ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 9)*, 9 ed. (Semarang: Universitas Diponegoro, 2016).

⁹N. Aziz Sugiharto, Ratih Hurriyati, Vanessa Gaffar, Creating Student Loyalty Through Reputation of Higher Education: An Empirical Study of Polytechnic in Bandung, *The International Journal of Business Review (The Jobs Review)* Vol.4 | No.2 | 2021 Hal 168